

## ABSTRAK

### Tradisi Balimau Paga Bagi Pengantin Baru Di Kanagarian Bungo Pasang Kabupaten Pesisir Selatan

Oleh : Vella Triani Putri

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses pelaksanaan tradisi *Balimau Paga*, makna yang terkandung dalam tradisi *Balimau Paga* dan pergeseran yang terjadi pada pelaksanaan tradisi *Balimau Paga* di kanagarian Bungo Pasang Kabupaten Pesisir Selatan. Dengan latar belakang penelitian pada saat sekarang ini tradisi *Balimau Paga* sudah mulai ada pengantin baru yang tidak melaksanakannya serta kurangnya pemahaman generasi muda tentang proses pelaksanaan dan makna yang terkandung dalam tradisi *Balimau Paga*. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Informan dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *snowball sampling* dimana informan awal dipilih secara *purposive sampling* dan informasi selanjutnya ditentukan secara *snowball sampling*. Jenis data yang terdapat dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data ini penulis kumpulkan dengan melakukan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik pengujian keabsahan data adalah dengan triangulasi sumber dan metode. Sedangkan teknik analisa data yang digunakan adalah reduksi data, klasifikasi data, interpretasi data, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pelaksanaan *Balimau Paga* dilakukan sehari sebelum memasuki bulan suci Ramadhan. Tradisi ini dilakukan oleh pengantin baru yang menikah pada tahun itu, dimana ia *Balimau* dengan limau yang dibawa oleh kerabat perempuan. Makna yang ada pada pelaksanaan tradisi *Balimau Paga* adalah sebagai wujud pembersihan diri untuk memasuki bulan suci Ramadhan agar ibadah puasa dapat berjalan dengan baik dan mendapat rahmat dari Allah. Perubahan yang terjadi pada pelaksanaan tradisi *Balimau Paga* adalah kurangnya minat pengantin baru untuk ikut melaksanakan tradisi *Balimau Paga*, berkurangnya antusiasme masyarakat untuk ikut menyaksikan tradisi *Balimau Paga*, kurangnya keikutsertaan serta pemuda pemudi untuk memeriahkan pelaksanaan tradisi *Balimau Paga*. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, tradisi *Balimau Paga* ini mulai ada pengantin baru yang tidak ikut melaksanakan tradisi tersebut. Oleh karena itu disarankan kepada seluruh anggota masyarakat untuk mempertahankan adat atau tradisi *Balimau Paga* ini telah dijaga dan dijalankan oleh generasi terdahulu dengan cara tetap konsisten melaksanakannya.